
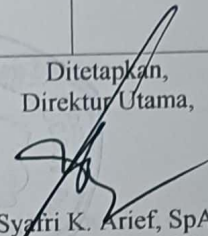



EKSTUBASI <i>ENDOTRACHEAL</i>			
 Rumah Sakit Unhas	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	125661/UN4.24/OT. 01.00/2019	0	1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR <i>Intensive Care Unit</i>	Tanggal terbit	Ditetapkan, Direktur Utama,  Prof. Dr. dr. Syafri K. Arief, SpAn (K), KAKV NIP. 196705241995031001	
PENGERTIAN	Pengangkatan/pelepasan pipa <i>endotrachea</i> dari <i>trachea</i>		
TUJUAN	Sebagai acuan untuk penerapan langkah-langkah untuk : 1. Sebagai tahap akhir dari proses penyapihan ventilator 2. Pasien sudah tidak mengalami sumbatan (potensial sumbatan jalan nafas) 3. Supaya pasien dapat bernafas seperti semula 4. Dapat berbicara dan menelan seperti semula 5. Supaya pasien dapat batuk secara efektif dan dapat mengeluarkan sputum sendiri		
KEBIJAKAN	Tindakan ekstubasi merupakan tindakan pada pasien dengan risiko tinggi yang hanya dapat dilakukan oleh perawat yang berkompeten (Sesuai dengan Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 31/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Pasien Risiko Tinggi dan Pelayanan Risiko Tinggi Rumah Sakit Unhas)		
PROSEDUR	Persiapan alat : 1. <i>Laryngoscope</i> 2. Peralatan suction yang lengkap 3. Spuit <i>cuff</i> 4. Alat-alat untuk memberikan pelembapan dan oksigen : <i>non rebreathing mask</i> 5. Peralatan lengkap untuk intubasi Langkah-langkah 1. Cuci tangan (sesuai SPO cuci tangan) 2. Salam dan kenalkan nama petugas 3. Identifikasi pasien (sesuai SPO identifikasi pasien) 4. Pasien dan keluarga dijelaskan tentang prosedur yang akan dilakukan 5. Pertama ukur tensi, nadi, suhu, pernafasan dan kesadaran pasien 6. Periksa AGD, bila perlu 7. Injeksikan obat antiinflamasi (Sesuai dengan instruksi dokter) 8. Beritahu pasien untuk pengangkatan pipa pernafasan 9. Lakukan penghisapan sekresi sampai bersih dan cuff dikempeskan 10. Lepaskan fiksasi <i>tube</i> 11. Waktu pengangkatan <i>tube</i> , suction kateter yang baru harus berada didalam sambil <i>tube</i> diangkat 12. Selesai pengangkatan <i>tube</i> pasang oksigen 13. Monitoring tanda-tanda vital dan bunyi nafas pasien 14. Selang 1 jam periksakan AGD ulang, bila diperlukan 15. Dokumentasikan		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Bedah Sentral 3. Instalasi Radioterapi 4. Instalasi Pelayanan Khusus (Hemodialisa dan Kemoterapi)		

EKSTUBASI <i>ENDOTRACHEAL</i>			
 Rumah Sakit Unhas	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	125661/UN4.24/OT. 01.00/2019	0	2/2
	5. Instalasi Pelayanan Intensif (ICU dan NICU)		
Dokumen terkait	1. Form Catatan Terintegrasi		
Petugas terkait	1. Petugas Instalasi Rawat Inap 2. Petugas Instalasi Gawat Darurat 3. Petugas Instalasi Bedah Sentral 4. Petugas Instalasi Pelayanan Khusus (Hemodialisa dan Kemoterapi) 5. Petugas Instalasi Pelayanan Intensif (ICU dan NICU)		